

KONTRIBUSI DAYA LEDAK TUNGKAI DAN KOORDINASI MATA KAKI TERHADAP KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAKBOLA CLUB BAHARI KABUPATEN SINJAI

H. Iskandar, Universitas Negeri Makassar*

Abstract

The research results show that; (1) There is a significant contribution of explosive power to ball dribbling skills in the football game of Club Bahari, Sinjai Regency, with a β value of 57.1%; (2) There is a significant contribution of eye-foot coordination to ball dribbling skills in the football game of Club Bahari, Sinjai Regency, with a β value of 68.7%; (3) There is a significant contribution of explosive power and eye-foot coordination together to ball dribbling skills in the football game of Club Bahari, Sinjai Regency, with an R value of 64.7%;

Keyword : *Explosive leg power, Eye-Foot Coordination and Dribbling Skills*

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Ada kontribusi yang signifikan daya ledak tungkai terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai, dengan nilai β sebesar 57,1%; (2) Ada kontribusi yang signifikan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai, dengan nilai β sebesar 68,7%; (3) Ada kontribusi yang signifikan daya ledak tungkai dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai, dengan nilai R sebesar 64,7%;..

Kata kunci : Daya ledak tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keterampilan Menggiring Bola

Email Korespondensi : iskandarunm01@gmail.com

Alamat Korespondensi : Jl.Wijaya Kusuma No 14

PENDAHULUAN

Permainan sepakbola merupakan salah satu olahraga yang sangat diminati dan memiliki penggemar yang besar di Indonesia, termasuk di Kabupaten Sinjai. Dalam upaya mencetak pemain berkualitas, Club Bahari Kabupaten Sinjai sebagai wadah pengembangan bakat sepakbola perlu memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keterampilan pemain, khususnya dalam hal menggiring bola. Dalam konteks ini, daya ledak tungkai dan koordinasi mata-kaki menjadi dua aspek penting yang memainkan peran krusial dalam keterampilan tersebut. Menurut Eric C Batty (2012; 4) Sepakbola adalah permainan yang sederhana, dan rahasia permainan sepakbola yang baik adalah melakukan hal-hal sederhana dengan sebaik baiknya

Keterampilan menggiring bola merupakan unsur teknis yang sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola. Kemampuan untuk mengendalikan bola saat bergerak dapat membedakan antara pemain yang efektif dan kurang efektif dalam lapangan. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan ini akan membantu Club Bahari Kabupaten Sinjai dalam merancang program pelatihan yang lebih efektif. Menurut Danny Mielke(2005; 1 menggiring adalah keterampilan dasar dalam sepakbola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan.

Daya ledak tungkai mencakup kemampuan otot untuk menghasilkan tenaga yang diperlukan dalam berbagai aspek permainan sepakbola, termasuk dalam situasi menggiring bola. Pemahaman bagaimana daya ledak tungkai berkontribusi terhadap keterampilan menggiring bola dapat membantu pelatih dalam merancang latihan yang fokus pada peningkatan kekuatan dan daya ledak tungkai pemain menurut Harsono (1988:199) mengemukakan bahwa: "Power lebih diperlukan dalam semua cabang olahraga karena di dalam power terdapat kekuatan dan kecepatan". Pengembangan tenaga aksplasive power dalam eksperimen ini dilakukan dengan latihan kombinasi kekuatan dan kecepatan.

Koordinasi mata-kaki merupakan aspek yang tidak kalah pentingnya. Kemampuan untuk mengoordinasikan gerakan mata dan kaki dengan baik dapat meningkatkan ketepatan dan kecepatan dalam menggiring bola. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas sejauh mana koordinasi mata-kaki berpengaruh terhadap keterampilan menggiring bola pemain sepakbola di Club Bahari Kabupaten Sinjai. menurut Ismaryati (2006: 53) koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan yang saling pengaruh di antara kelompok-kelompok otot 11 selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan

Kabupaten Sinjai memiliki potensi besar untuk menghasilkan pemain sepakbola berbakat. Dengan memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan keterampilan pemain, Club Bahari dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi sepakbola di tingkat lokal dan mungkin nasional.

Penelitian ini juga penting karena dilakukan di tingkat lokal, sehingga hasilnya dapat lebih spesifik dan dapat diadaptasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Club Bahari Kabupaten Sinjai. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah yang kuat bagi Club Bahari Kabupaten Sinjai dalam merancang program pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola pemain sepakbola, serta mengangkat prestasi sepakbola Kabupaten Sinjai ke tingkat yang lebih tinggi Sesuai latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan dijari jawabannya dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada kontribusi daya ledak tungkai terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai?

2. Apakah ada kontribusi koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai?
3. Apakah ada kontribusi secara bersama-sama antara daya ledak tungkai dan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai?

METODE

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah metode yang tidak logis untuk memperoleh data dengan tujuan penggunaan dan tujuannya. Metode penelitian yang digunakan disebut penelitian deskriptif. menurut Sugiyono (2019:) adalah penelitian yang dilakukan untuk memastikan keberadaan variabel-variabel independen, satu atau lebih di antaranya merupakan “variabel yang berdiri sendiri”, tanpa membandingkan variabel-variabel tersebut secara individual dan mencari hubungan dengan faktor-faktor lain; penelitian semacam ini menawarkan ringkasan luas Kontribusi daya ledak tungkai dan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai.

Populasi menurut Sugiono (2000:57) memberikan definisi sebagai berikut : Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam satu penelitian. Pengertian tentang sampel didasari oleh pandangan Suharsimi Arikunto (1996:117) bahwa :” Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Alasan dari penggunaan sampel adalah keterbatasan waktu, tenaga dan banyak populasi. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini terbatas, maka peneliti menentukan dengan sampling pertimbangan “*Purposive Sampling*”, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 orang.

Ada dua variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut akan diidentifikasi ke dalam penelitian sebagai berikut: Variabel bebas yang meliputi daya ledak tungkai dan koordinasi mata kaki dan Variabel terikat yaitu keterampilan menggiring bola. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Data yang diperoleh dari tes dan pengukuran Daya ledak tungkai dan Tes Koordinasi mata-kaki serta tes keterampilan menggiring bola, akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan jenis analisis korelasi. Analisis deskriptif untuk menggambarkan data yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Sedangkan analisis inferensial untuk menguji hipotesis, analisis inferensial yang digunakan adalah analisis korelasi *Product Pearson Moment (PPM)* dengan menggunakan fasilitas komputer data yang dilakukan dengan bantuan komputer melalui program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan gambaran umum data suatu penelitian maka digunakanlah analisis data deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan terhadap daya ledak tungkai dan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai. Hal ini dimaksudkan untuk memberi makna pada hasil analisis yang telah dilakukan. Hasil analisis deskriptif data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman hasil analisis deskriptif data daya ledak tungkai, koordinasi mata-kaki, dan data keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai

Nilai Statistik	daya ledak tungkai	koordinasi mata-kaki	Keterampilan menggiring bola
N	30	30	30
Mean	2,237	15,13	17,751
SD	0,112	1,737	1,566
Varians	0,012	3,016	2,452
Range	0,40	7	5,62
Minimum	2,10	12	15,41
Maksimum	2,50	19	21,03

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan dalam menganalisis data penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal (berdistribusi normal). Untuk mengetahui apakah data daya ledak tungkai, koordinasi mata-kaki dan data keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola pemain Club Bahari Kabupaten Sinjai berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 2. Rangkuman hasil Uji normalitas data daya ledak tungkai, koordinasi mata-kaki keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola pemain Club Bahari Kabupaten Sinjai

Nilai Statistik	daya ledak tungkai	Koordinasi mata-kaki	Keterampilan menggiring bola
N	30	30	30
Absolute	0,164	0,169	0,174
Positif	0,164	0,164	0,174
Negatif	-0,109	-0,169	-0,082
KS-Z	0,900	0,928	0,954
As.Sig	0,392	0,355	0,322

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu diuji dan dibuktikan melalui data empiris yang diperoleh dilapangan melalui tes dan pengukuran terhadap seluruh variabel yang diteliti. Karena data penelitian ini mengikuti sebaran normal, maka untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis statistik parametrik dengan menggunakan teknik korelasi Pearson

Tabel 3. Rangkuman hasil Analisis Korelasi data daya ledak tungkai, dan koordinasi mata-kaki keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola pemain Club Bahari Kabupaten Sinjai

		DLT	KMK	KMB
DLT	Pearson Correlation	1	.623(**)	-.756(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
KMK	Pearson Correlation	.623(**)	1	-.687(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
KMB	Pearson Correlation	-.756(**)	-.687(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

Hasil-hasil analisis regresi dalam hipotesis perlu dikaji lebih lanjut dengan memberikan interpretasi kontribusi antara hasil analisis yang dicapai dengan teori-teori yang mendasari penelitian ini. Penjelasan ini diperlukan agar dapat diketahui kesesuaian teori-teori yang dikemukakan dengan hasil penelitian yang dicapai. Untuk mengambil kesimpulan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka hasil analisis data yang perlu dibahas sesuai dengan teoriteori yang mendasarinya. Adapun pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis menunjukkan, bahwa dari hasil analisis data diperoleh bahwa ada kontribusi yang signifikan daya ledak tungkai terhadap keterampilan menggiring bola permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai. Hasil yang diperoleh tersebut jika dikaitkan dengan alur berpikir dan kajian teori yang telah dilakukan maka, hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abdul Kadir Ateng (1992:140) bahwa “daya ledak adalah: kemampuan untuk melepaskan kekuatan secara maksimal dalam waktu yang sesingkat-singkatnya”. Hal ini mengandung makna bahwa, apabila nilai daya ledak tungkai tergolong baik, maka akan diikuti dengan nilai keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola yang baik pula. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai daya ledak tungkai yang kurang baik, maka akan diikuti dengan nilai keterampilan menggiring bola permainan sepakbola yang kurang baik pula.
2. Pengujian hipotesis menunjukkan, bahwa dari hasil analisis data diperoleh bahwa ada kontribusi yang signifikan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan menggiring bola permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai. Hasil yang diperoleh tersebut jika dikaitkan dengan alur berpikir dan kajian teori yang telah dilakukan maka, hasil tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Harsono (1988 : 65) mengemukakan, bahwa koordinasi adalah kemampuan mengintegrasikan berbagai gerakan yang berlainan ke dalam satu pola tunggal gerakan. Selanjutnya Sajoto (1988 : 53) mengemukakan bahwa koordinasi adalah kemampuan untuk menyatukan berbagai sistem saraf gerak yang terpisah ke dalam satu pola gerak yang efisien. Hal ini mengandung makna bahwa, apabila nilai koordinasi mata-kaki tergolong baik, maka akan diikuti dengan nilai keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola yang baik pula. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai koordinasi mata-kaki yang kurang baik, maka akan diikuti dengan nilai keterampilan menggiring bola permainan sepakbola yang kurang baik pula.
3. Pengujian hipotesis menunjukkan, bahwa dari hasil analisis data diperoleh bahwa ada kontribusi yang signifikan daya ledak tungkai dan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan menggiring bola permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai. Hasil yang diperoleh tersebut jika dikaitkan dengan alur berpikir dan kajian teori yang telah dilakukan maka, hasil tersebut sejalan dengan teori yang ada. Hal ini mengandung makna bahwa, apabila nilai daya ledak tungkai dan koordinasi mata-kaki, tergolong baik, maka akan diikuti dengan nilai keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola yang baik pula. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai daya ledak tungkai dan koordinasi mata-kaki yang kurang baik, maka akan diikuti dengan nilai keterampilan menggiring bola permainan sepakbola yang kurang baik pula.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada kontribusi yang signifikan daya ledak tungkai terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai

2. Ada kontribusi yang signifikan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai
3. Ada kontribusi yang signifikan daya ledak tungkai dan koordinasi mata-kaki secara bersama-sama terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepakbola Club Bahari Kabupaten Sinjai

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1996., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Renika Cipta, Jakarta.
- Danny, *Dasar – Dasar Sepakbola, cara yang baik untuk mempelajarinya* (United Stated : Human Kinetics, 2005).
- Halim. Ny. H.Nur Ichan. 1991. Tes Dan Pengukuran Dalam Bidang Olahraga. FPOK IKIP Ujung Pandang.
- Eric C Batty ,*Latihan metode baru sepakbola* (Bandung ; Cv Pionir Jaya 2012)
- Nurhasan. (2001). Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani. Jakarta Pusat:Direktorat Jenderal Olahraga.
- Ismaryanti. (2006). Tes dan Pengukuran Olahraga. Surakarta : Lembaga Pengembangan Pendidikan dan UPT UNS Press.
- Sugiyono.2000.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.)). ALVABETA, cv.